

BAB IV KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi pengembangan Aplikasi Verion WMS berbasis web selama kegiatan *Non-Regular* di PT Astemo Bekasi Manufacturing, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal pengelolaan aset dan perangkat IT pada *Helpdesk Operation* sebelum diterapkannya Aplikasi Verion WMS masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan Microsoft Excel dan dokumen fisik. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan kurang efektif, berisiko terjadi kesalahan data, serta menyulitkan proses pelacakan dan monitoring aset serta perangkat IT.
2. Penerapan Aplikasi Verion *Warehouse Management System* (WMS) berbasis web menyediakan fitur-fitur pengelolaan aset dan perangkat IT, seperti penerimaan, peminjaman, dan penghapusan perangkat IT yang terintegrasi dalam satu sistem. Keberadaan fitur-fitur tersebut membantu proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi dengan baik, dan lebih akurat sesuai dengan kebutuhan operasional *Helpdesk Operation*.
3. Penggunaan Aplikasi Verion *Warehouse Management System* (WMS) berbasis web terbukti berpengaruh positif terhadap efisiensi dan efektivitas kerja *Helpdesk Operation* di PT Astemo Bekasi Manufacturing. Hal ini ditunjukkan oleh hasil User Acceptance Testing (UAT) yang memperoleh tingkat penerimaan pengguna dengan kategori sangat baik, sehingga aplikasi dinyatakan layak digunakan dalam mendukung kegiatan operasional instansi.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi Aplikasi Verion Warehouse Management System (WMS) berbasis web di PT Astemo Bekasi *Manufacturing*, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Verion WMS diharapkan dapat terus dikembangkan dengan penambahan fitur pendukung, seperti notifikasi otomatis untuk stok menipis dan peminjaman perangkat IT yang melewati batas waktu, guna meningkatkan pengendalian dan monitoring aset.
2. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut pada fitur pelaporan dan dashboard informasi agar data pengelolaan aset dan perangkat IT dapat disajikan secara lebih informatif, real-time, dan mudah dipahami oleh pihak terkait.
3. Untuk meningkatkan efisiensi operasional, disarankan adanya integrasi teknologi *barcode* atau *QR Code* dalam proses penerimaan, peminjaman, dan pengecekan perangkat IT.
4. Peningkatan keamanan sistem perlu diperhatikan melalui penguatan manajemen hak akses pengguna, pencatatan aktivitas (*audit trail*), serta penerapan backup data secara berkala.
5. Diperlukan pemeliharaan dan evaluasi sistem secara berkala untuk menjaga stabilitas, performa, dan kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan operasional Helpdesk Operation di masa mendatang.